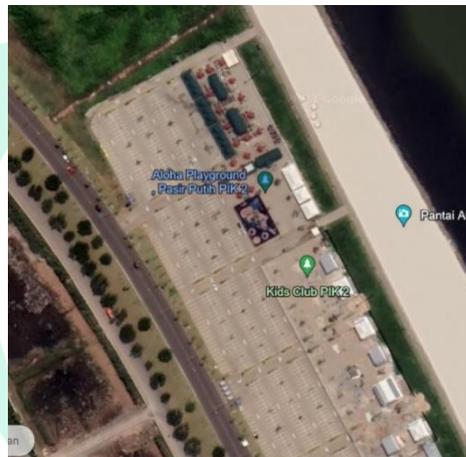


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Identitas Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Aloha PIK 2 yang berada di Jl. Laksamana Yos Sudarso, Dadap, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Aloha PIK 2 ini memiliki luas lahan seluas 4 km dan merupakan tempat destinasi wisata kuliner pantai pasir putih bertema hawai. Tempat ini menjadi tempat yang menarik, karena merupakan tempat yang *instagramable*, sehingga menjadi daya tarik tersendiri yang membuat pengunjung penasaran untuk mendatangi destinasi wisata kuliner ini.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Aloha PIK 2
Sumber: Google Earth, 2023



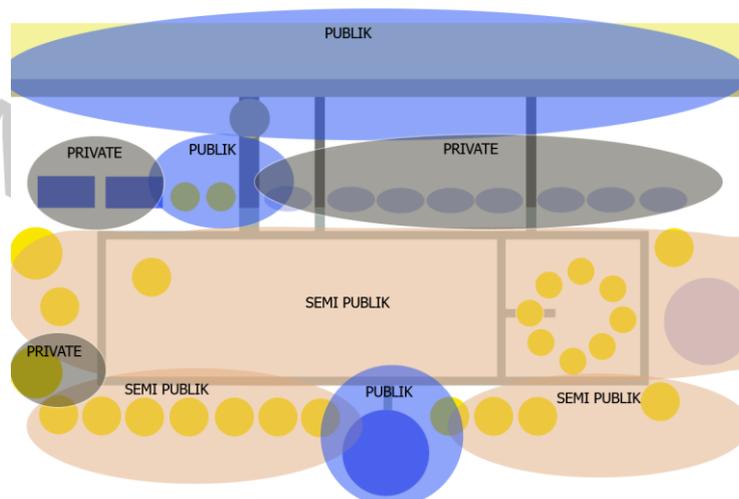
Gambar 3.2 Aloha PIK 2
Sumber: Penulis, 2023

3.1.2. Objek Penelitian

Pengaruh aktivitas pengunjung terhadap zonasi di kawasan wisata kuliner Aloha PIK 2 akan dianalisis dalam penelitian ini. Objek penelitian akan difokuskan pada pola pergerakan aktivitas pengunjung Aloha PIK 2 sebagai pelaku aktivitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pola aktivitas pengunjung yang mempengaruhi pola zonasi pada Aloha PIK 2 ini. Objek penelitian akan difokuskan pada pengunjung sebagai pelaku aktivitas di Aloha, dengan tujuan untuk mengamati pola zonasi yang terjadi serta untuk mengetahui zonasi yang sering dikunjungi. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengamatan terhadap zonasi yang memiliki dampak langsung pada pola aktivitas para pengunjung di Aloha PIK 2. Sumber data akan didapatkan dari hasil wawancara pengunjung Aloha PIK 2 dan juga membuat zonasi untuk melihat pola pengunjung yang melakukan aktivitas di Aloha PIK 2 ini.

Aloha PIK 2 ini memiliki beberapa jenis zona dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu zona publik, zona semi-publik, zona privat, dan zona servis. Penentuan lokasi pengamatan dalam penelitian ini didasarkan pada sejumlah faktor yang mencakup:

1. Representasi fungsi ruang: Dalam penelitian ini, perhatian akan ditempatkan pada peninjauan zona yang berkaitan dengan peran dan fungsinya masing-masing, dalam hal ini melibatkan aspek-aspek seperti zona publik, zona semi publik, zona privat, dan zona servis.
2. Ukuran lokasi yang diamati: Pemilihan titik pengamatan ini tidak hanya berdasarkan pada perwakilan fungsi ruang, tetapi juga dipertimbangkan berdasarkan ukuran lokasi yang diperhatikan. Aloha PIK 2 memiliki area yang cukup luas, oleh karena itu, peneliti membutuhkan waktu untuk mengamati situasi keseluruhan pada Aloha PIK 2 ini, dalam mencapai tujuan penelitian melakukan pengumpulan data untuk dianalisis.



Gambar 3.3 Peta Titik Amatan Aloha PIK 2

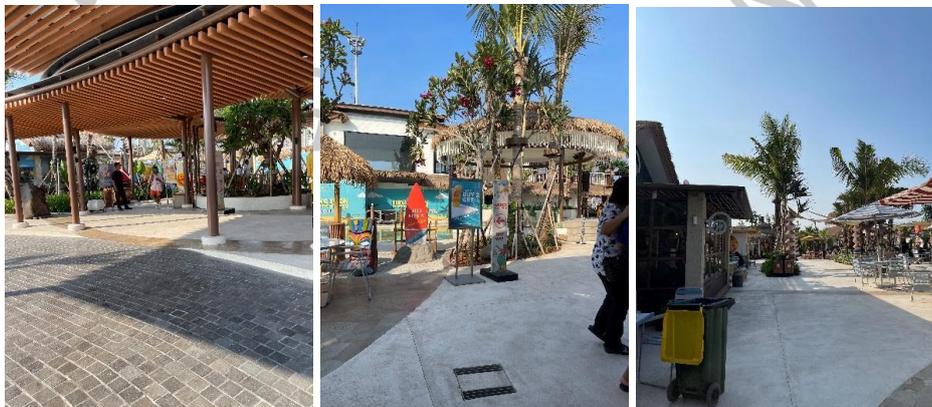
Sumber: Penulis, 2023

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi aktivitas pengunjung di Kawasan wisata. Jenis aktivitas tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kegiatan utama seperti berjalan, kegiatan pilihan seperti berfoto, duduk, makan-minum, berdiri dan bermain, serta kegiatan sosial seperti interaksi yang terjadi diantara sesama pengunjung. Dalam penelitian ini, penekanan diberikan pada jenis aktivitas yang paling umum terjadi di Aloha PIK 2 yaitu berjalan, duduk, dan berfoto.

Gambar 3.3 menggambarkan denah Aloha PIK 2 yang dibagi menjadi 3 zona amatan yang berbeda. Zona berwarna biru adalah zona publik, zona berwarna abu-abu adalah zona private dan yang berwarna oranye adalah zona semi publik.

Setelah memasuki Aloha, pengunjung langsung berhadapan dengan area kolam buatan yang berdekatan dengan *tenant-tenant*. Hal ini dapat menciptakan pola pergerakan pengunjung yang memungkinkan untuk melihat keseluruhan *tenant* yang berdekatan dengan pintu masuk Aloha. Saat peneliti melakukan pengamatan pada area ini, ditemukan bahwa sebagian besar pengunjung yang datang lebih cenderung untuk mengarah ke arah kiri, karena arah tersebut sejalan dengan alur sirkulasi menuju area pasir putih, sehingga menjadi lebih dominan dan membuat pengunjung lebih tertarik untuk langsung mengarah ke arah tersebut.

Saat memasuki area Aloha, para pengunjung disambut oleh area kolam buatan yang terletak dekat dengan sejumlah *tenant*, sehingga dapat menciptakan suatu alur pergerakan yang memandu pengunjung untuk menjelajahi sebagian besar *tenant* yang berdekatan dengan pintu masuk. Pada area ini, para pengunjung dapat menemukan beragam jenis *tenant* yang menawarkan berbagai makanan dan minuman yang sedang populer. Dalam penelitian ini, saat dilakukan pengamatan terlihat bahwa banyak pengunjung yang dominan bergerak ke sisi kiri, hal ini dikarenakan dominasi *tenant* yang terletak di sebelah kiri, sehingga mengundang lebih banyak minat pengunjung untuk mengarah ke sisi tersebut. Tidak hanya itu, menurut pengamatan, banyak pengunjung yang lebih dominan bergerak ke sisi kiri dikarenakan pada sisi tersebut juga memiliki sirkulasi pergerakan yang mengarah ke area patung Aloha yang menjadi ikon dari tempat tersebut.



Gambar 3.4 Entrance dan Zona Tenant Aloha PIK 2
Sumber: Penulis, 2023

Pada kawasan Aloha juga terdapat fasilitas untuk anak-anak (zona bermain anak) yang sering menjadi tujuan pengunjung yang datang bersama putra-putrinya. Pada area bermain anak ini, dilengkapi dengan berbagai fasilitas permainan seperti wahana bermain yang beragam, hingga kolam yang dikhususkan untuk anak-anak. Area ini cenderung didominasi oleh pengunjung yang datang bersama keluarga terutama pengunjung yang datang bersama anggota keluarga yang masih anak-anak.



*Gambar 3.5 Zona Bermain Anak
Sumber: Penulis, 2023*

Berdasarkan hasil penelitian di kawasan Aloha, terdapat sebuah patung yang cukup besar dengan tampilan bergaya Hawaii. Patung tersebut memiliki tinggi sekitar 4 meter yang dilengkapi dengan hiasan kalung bunga pada bagian leher dan dirancang dengan lekungan pada bagian tengah patung sebagai akses pengunjung untuk ke area pantai pasir putih, ataupun untuk berfoto. Area patung ini merupakan area ikonik dari Aloha PIK 2 karena memiliki *spot* foto yang *instagramable* sehingga menarik perhatian banyak pengunjung.



*Gambar 3.6 Zona Patung Aloha PIK 2
Sumber: Penulis, 2023*

Zona resto ini adalah salah satu zona yang sering dikunjungi oleh pengunjung terutama mereka yang ingin mencicipi makanan yang sedang viral, adapun dari pengunjung yang datang ke resto karena ingin bertemu dengan rekan bisnis dan ada

juga yang datang bersama keluarga untuk makan bersama. Untuk zona resto ini menghadap ke arah laut dan resto menyediakan area indoor maupun outdoor. Zona resto menjadi salah satu area yang sering menjadi tujuan pengunjung yang ingin menikmati suasana Aloha dengan orang-orang terdekatnya secara tertutup. Sejumlah pengunjung datang ke restoran ini untuk pertemuan bisnis, sementara yang lainnya datang bersama keluarga untuk bersantap bersama. Restoran ini memiliki pemandangan laut, dan tersedia pilihan tempat makan *indoor* ataupun *outdoor*.



*Gambar 3.7 Zona Resto Aloha PIK 2
Sumber: Penulis, 2023*

Kegiatan paling dominan yang menonjol di area pasir putih adalah berfoto, terutama karena latar belakang pantainya yang menakjubkan. Area ini menjadi area kekuatan utama dalam menarik perhatian banyak pengunjung. Sehingga area ini selalu ramai, baik pada waktu hari libur maupun hari kerja. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung di area ini merupakan yang tertinggi, karena tempat ini menjadi tujuan utama yang dikunjungi oleh semua wisatawan. Aktivitas di area ini memenuhi kebutuhan bagi para pengunjung yang ingin merasakan momen bersantai untuk melepas penat sambil menikmati keindahan pantai pasir putih.



*Gambar 3.8 Area Pasir Putih dan Area Pejalan Kaki Aloha PIK 2
Sumber: Penulis, 2023*

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan penerapan teknik analisis data dalam bentuk analisis deskriptif. Penelitian ini berfokus pada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung dalam memanfaatkan tempat sebagai destinasi wisata. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lokasi.

Hasil data yang telah diperoleh melalui hasil observasi di Aloha PIK 2 kemudian dianalisis dan diolah secara mendalam, lalu dijadikan sebagai hasil dan kesimpulan. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang bagaimana pola zonasi pengunjung pada Aloha PIK 2 dapat diidentifikasi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data pokok yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini, yang akan diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, dan pencatatan perilaku untuk memvalidasi hasil penelitian ini. Data ini terdiri dari fakta-fakta yang secara langsung ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dapat diperoleh melalui observasi langsung terhadap perilaku pengunjung, atau survey untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai aktivitas yang mempengaruhi zonasi di kawasan wisata kuliner Aloha PIK 2 tersebut.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan dari studi sebelumnya yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung atau melengkapi data primer yang telah dikumpulkan melalui observasi lapangan. Jenis data ini mencakup teori, literatur, temuan dari penelitian sebelumnya, serta data statistik dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini membentuk dasar teoritis bagi penelitian dan dapat dianalisis secara deskriptif oleh peneliti.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggabungkan komponen-komponen yang diperoleh dari hasil observasi, dan pemetaan perilaku dengan cara yang terorganisir. Data tersebut kemudian akan disintesis untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Kesimpulan yang dihasilkan dari proses analisis data ini akan disajikan secara sistematis dan mudah dimengerti bagi pihak lain yang berkepentingan.

Dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*" (Miles & Huberman, 1994) menyatakan bahwa proses analisis data terdiri dari tiga tahap, yakni:

1. Reduksi data, merupakan tahap dimana informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk kemudian disusun secara sistematis guna persiapan dalam menjalani analisis tahap berikutnya.
2. Penyajian data, merupakan proses penyajian informasi baik dalam bentuk naratif atau dalam bentuk tabel, dengan tujuan untuk mempermudah representasi visual dari pola-pola yang muncul dari hasil analisis.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan proses analisis data yang telah dikumpulkan dan pencarian hubungan antar data, yang selanjutnya digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan merujuk pada tujuan dan sasaran penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana pola aktivitas pengunjung terhadap zonasi di Aloha PIK 2 sebagai ruang terbuka dan destinasi wisata kuliner di daerah perkotaan. Jenis analisis yang akan dilaksanakan adalah analisis pola perilaku aktivitas.

Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui hubungan antara pola zonasi dalam membentuk pola aktivitas pengunjung dalam berkunjung dan memanfaatkan kawasan wisata kuliner. Analisis ini memberikan gambaran mengenai pola zonasi ruang yang ada di Aloha PIK 2.